

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial olahraga itu sendiri pada hakikatnya bersifat netral dan natural, namun masyarakat yang kemudian membentuk dan memberi arti terhadapnya. Dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang bersifat positif, dapat menyehatkan jasmani maupun rohani serta dapat mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga tidak lepas dari sarana prasarana sebagai bentuk penyedia fasilitas untuk melakukan aktivitas olahraga (Palmizal, 2021:167)

Permainan Bola Voli merupakan olahraga yang digemari dan dimainkan oleh masyarakat Indonesia, baik masyarakat kota maupun masyarakat desa. Permainan ini juga dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa. Permainan Bola Voli selain menyenangkan, juga merupakan olahraga yang mudah untuk dimainkan. Cara bermain dan peraturan dalam permainan bola voli mudah dipahami dan dilakukan. Permainan Bola Voli dimainkan oleh dua tim, dengan masing-masing tim beranggotakan enam orang. Permainan bola voli tidak hanya dimainkan untuk bersenang-senang, tetapi juga dipelajari di sekolah. Pembelajaran bola voli di sekolah dipelajari mulai dari SD, SMP, Dan SMA.

Bola voli dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kesehatan antara lain : (1) Otot menjadi kuat; (2) otot jantung akan menjadi lebih tebal dan menjadi kuat; (c) Paru-paru menjadi lebih berkembang sehingga pertukaran O₂ di dalam paru-paru akan lebih banyak dan sempurna.; (d) pergantian zat di dalam tubuh

akan menjadi lebih baik karena peredaran darah di dalam tubuh lancar; (e) pertahanan tubuh terhadap serangan penyakit bertambah kuat. Selain manfaat kesehatan secara fisik, bola voli juga mampu menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik,6.meningkatkan kordinasi tubuh, khususnya koordinasi mata dan gerak tangan.permainan bola voli mengandung nilai-nilai sebagai berikut : (a) secara langsung dapat membentuk kepribadian siswa; (b) memberi ketangkasan dan kecekatan pada siswa; (c) mendorong siswa untuk terbiasa hidup bekerjasama dan tolong-menolong (d) melatih siswa untuk duduk terhadap peraturan yang berlaku; (e) memupuk keberanian siswa, sportivitas dan kepercayaan diri (Hanggara, 2018:2).

Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik servis, 2) teknik *passing*, 3) Teknik spike, 4) Teknik bendungan. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah servis, dimana servis merupakan permulaan untuk dimulainya suatu pertandingan.

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga bola besar yang dimainkan secara beregu. Tujuan dari permainan bola voli adalah untuk mematikan bola di area permainan lawan dan memenangkan pertandingan. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah teknik *passing*.

Menurut Sujarwo (2009:69-71) Teknik *passing* adalah gerakan memberikan bola ke rekan satu tim dengan menggunakan gerakan tertentu. Dalam permainan bola voli, teknik *passing* terdiri dari dua macam, yakni *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas adalah gerakan memberikan bola dengan cara mendorong

bola menggunakan kedua jari- jari tangan Ketika bola berada di atas kepala. *Passing* bawah adalah gerakan memberikan bola dengan cara mengayunkan kedua tangan dari bawah ke depan atas secara bersamaan.

Setelah kita mengetahui dan menguasai dasar-dasar bermain bola voli, maka langkah selanjutnya yang hendak dicapai adalah hasil yang baik setelah sebelumnya melakukan berbagai rutinitas latihan. Salah satu cara yang paling efektif adalah melakukan serangan bervariasi. Serangan smash yang bervariasi pada perkembangan selanjutnya ternyata berkembang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Perkembangan itu sesuai dengan alur dan putaran/ arah bola. Menurut alur bolanya, smash dibedakan dalam lima macam, yaitu normal *smash*/open *smash*, semi *smash*, *quick smash* pool, *push smash*, dan *pool straight smash*.

Keberhasilan pembelajaran tersebut ada di tangan guru, jika guru olahraganya memahami teknik-teknik belajar itu maka diharapkan siswanya juga memahami atau menguasai materi tersebut.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan di batasi dengan net. *Passing* bawah adalah salah satu teknik mengoper bola dalam permainan bola voli. Namun berdasarkan pengamatan peneliti, yang juga merupakan alumni SMP Negeri 31 Muaro Jambi, ditemukan bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki pemahaman yang kurang atau belum optimal dalam melakukan teknik *passing* bawah dengan benar. Kemampuan mereka masih jauh dari standar yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh jarangya pelaksanaan permainan bola voli, karena di SMP Negeri 31 Muaro Jambi belum tersedia

ekstrakurikuler bola voli. Akibatnya, siswa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih dan menguasai teknik *passing* bawah dengan baik. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK tersebut masih bersifat monoton, belum menggunakan model-model pembelajaran yang ada, sehingga siswa kurang serius saat pembelajaran materi *passing* bawah. Setelah itu teknik dasar *passing* bawah seperti posisi badan dan tangan siswa pada saat pembelajaran *passing* bawah kurang maksimal. Sehingga hasilnya kurang optimal.

Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa tersebut, menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan antara pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan karakteristik belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga bukan hanya materi belajar yang dapat tercapai, tapi siswa dapat memahami teori maupun praktek yang diberikan oleh guru. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, maka guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang dimaksud peneliti yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* di dalam proses pembelajaran bola voli khususnya materi *passing* bawah, maka guru dapat membuat siswa lebih memahami dan menjadi aktif dalam proses pembelajaran,serta mampu melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar.

Passing adalah kesalahan dasar yang paling sering terjadi, *passing* merupakan Teknik penting yang harus bisa dilakukan oleh para pemain voli, namun mereka sering melakukan kesalahan saat melakukan *passing* yang membuat tim menjadi tidak bersemangat kerana bola yang dipassing tidak

mencapai toser. Pada saat melakukan permainan pemain sering melakukan *passing* yang kurang bagus seperti, *passing* yang tidak mengarah ke toser, *passing* tidak melambung dan pantulan bola yang kemana-kemana, lalu ada pemain yang saat melakukan *passing* bawah terlepas dari pegangannya. Hal ini yang merupakan suatu masalah yang selalu ada pada setiap tim bola voli dan harus cepat di atasi karena sangat tidak baik untuk pemain dan juga team.

Beberapa kesalahan *passing* disebabkan biasanya oleh posisi tangan yang salah seperti tinggi sebelah, tangan tidak lurus, tangan yang terlepas saat menerima bola dan perkenaan bola dengan tangan yang tidak tepat. Hal ini yang menyebabkan *passing* menjadi berantakan dan bahkan bisa menyebabkan kekalahan pada tim.

Hal ini disebabkan karena para siswa hampir tidak pernah melakukan *passing* bawah, sehingga saat mereka melakukan *passing* bawah kuda-kuda atau kedua tangan mereka belum kuat seperti tangan terlepas sebelah saat menyentuh bola atau pantulan bola yang tidak terarah. Ini disebabkan oleh mereka yang sangat awan dengan permainan bola voli terutama saat melakukan *passing* bawah.

Kesalahan tersebut disebabkan karena tangan yang tidak kuat saat menerima datangnya bola apalagi saat menerima *smash* dari musuh dan bisa juga dikerankan mereka takut saat datangnya bola sehingga tangan mereka menjadi lemah saat menerima bola.

Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul ” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Di Smp N 31 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Metode Pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* Mampu Mempengaruhi Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Olahraga Bola Voli Siswa Smp N 31 Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “efektif model pembelajaran *Project Based Learning(PBL)* terhadap hasil belajar *Passing* bawah dalam olahraga bola voli siswa Smp N 31 Kabuoaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan bermanfaat dan merupakan sumbangan pengalaman dan pengetahuan bagi guru olahraga dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk usaha perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada setiap sekolah-sekolah.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengajaran yang terdapat pada mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Bagi sekolah, sebagai rujukan dalam menentukan arah pendidikan.
- d. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam menerapkan model pembelajaran.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, ketuntasan dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah dalam olahraga bola voli.
- b. Bagi guru, tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Bagi sekolah, pembelajaran berjalan dengan baik.
- d. Bagi peneliti, menambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar.